

ABSTRAKS

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif mengenai evaluasi Struktur Pengendalian Intern terhadap prosedur penyaluran KPR yang dilakukan sebagai upaya pengendalian atas kredit bermasalah yang dapat disebabkan dari dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan matriks, dimana setiap unsurnya didasarkan pada elemen Pengendalian Intern. Pembahasan pada penelitian ini berdasarkan hasil dari penilaian Matriks tersebut, yang dibagi dalam empat lingkup skala yaitu tidak memadai, kurang memadai, cukup memadai, dan memadai yang lebih mendetailkan terlebih pada aktivitas pengendalian dalam hal perkreditan. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi Struktur pengendalian intern prosedur pemberian kredit kepemilikan rumah sebagai upaya pengendalian kredit bermasalah yang disebabkan naik turunnya NPL antara tahun 2009 dan tahun 2010 yang dibandingkan antara kedua periode yang sama.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui penilaian matriks, dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menjumlahkan nilai pada tiap elemen pengendalian intern dan membaginya dengan unit penilaian matriks pada tiap-tiap elemen kemudian menginterpretasikannya berdasarkan pembagian empat lingkup skala serta membandingkannya dengan tinjauan pustaka yang ada sehingga bisa menarik suatu kesimpulan. Berdasarkan kesimpulan yang ada, peneliti dapat memberikan rekomendasi bila terdapat kelemahan dalam setiap elemennya. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dihasilkan ialah bahwa secara keseluruhan, pengendalian intern pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk, Cabang Sidoarjo adalah memadai. Pentingnya mematuhi SOP yang berlaku dapat mengendalikan timbulnya kredit bermasalah yang diakibatkan kecurangan dan penyimpangan yang dapat timbul. Namun, pada latar belakang disebutkan adanya kenaikan dan penurunan nilai NPL, yang didasarkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Sehingga disarankan perlunya penerapan secara serius untuk mengendalikan faktor internal dan eksternal penyebab kredit bermasalah pada periode selanjutnya dengan pengendalian intern pada perbankan. Diharapkan pengendalian intern pada perbankan ini dapat memaksimalkan kualitas dan efektifitas pengendalian intern sehingga memberikan keyakinan yang memadai.

Kata kunci : Struktur Pengendalian Intern, Aktivitas Pengendalian Perkreditan, Prosedur Penyaluran Kredit, Matriks